

KILAS

**Korupsi Dana Nias
Diusut**

JAKARTA — Komisi Pemberantasan Korupsi mengusut dugaan korupsi dana bantuan bencana tsunami di Kabupaten Nias pada 2006 hingga 2007 senilai Rp 3,7 miliar. "KPK beberapa kali mengirim tim ke sana," kata juru bicara Johan Budi S.P., di kantornya kemarin. Ia menanggapi kehadiran pelapor, Herman Jaya Harefa, yang ingin menanyakan kelanjutan penyelidikan. ● ANTON SEPTIAN

Sidang Singkat Susno

JAKARTA — Sidang perkara dugaan suap oleh PT Salmah Arowana Lestari dengan terdakwa Komisaris Jenderal Susno Duadji di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemarin hanya digelar sekitar lima menit tanpa kehadiran Susno. "Terdakwa, Susno, sakit," kata hakim ketua Chairis Mardiyanto kemarin. Ia pun membacakan surat kesehatan Susno. Sidang diadakan lagi Selasa pekan depan. ● CORNILA DESYANA

**Yusril Serahkan
Dokumen**

JAKARTA — Yusril Iha Mahendra kemarin menyerahkan dokumen yang meringankan tuduhan korupsi dalam proyek Sistem Administrasi Badan Hukum (Sisminbakum) di Kementerian Kehakiman dan HAM kepada penyidik Kejaksaan Agung. Bekas Menteri Kehakiman dan HAM yang menjadi tersangka ini mengajukan dokumen tentang kerugian negara, aturan tentang perseroan terbatas, dan data jumlah perusahaan setelah Sisminbakum beroperasi. ● CORNILA DESYANA

Sidang dijaga ketat.

JAYAPURA — Pengadilan Militer III-19 Kodam XVII/Cenderawasih, Jayapura, kemarin memvonis empat terdakwa perkara penyiksaan di Distrik Tingginambut, Puncak Jaya, Papua, pada Maret silam, lebih tinggi ketimbang tuntutan oditur.

Letnan Dua Infanteri Cosmos, Komandan Pos Kolome, Distrik Illu, dihukum 7 bulan penjara. Sedangkan tiga bawahannya divonis 5 bulan penjara. Atas vonis itu, Cosmos menyatakan, "Saya akan pikir-pikir dulu atas putusan yang dijatuhkan." Pernyataan serupa disampaikan oleh Prajurit Kepala Sahminan Husain Lubis, Prajurit Dua Joko Sulistiono, dan Prajurit Dua Dwi Purwanto. "Siap! Kami akan pikir-pikir selama tujuh hari," ucap ketiga ter-

**Atasan Prajurit Penyiksa
Divonis 7 Bulan Penjara**

dakwa.

Sebelumnya, Oditur Militer Letnan Kolonel CHK Edi Imran dan Mayor CHK Sumantri menuntut Cosmos 4 bulan penjara potong masa tahanan. Sedangkan tiga anak buah Cosmos dituntut hukuman penjara 3 bulan.

Sidang yang digelar terbuka untuk umum itu dijaga ketat prajurit TNI Kodam XVII Cenderawasih. Penyiksaan terungkap setelah rekaman videonya dimuat di situs YouTube oleh Human Rights Asia, Australia. Seluruh lima prajurit diduga terlibat, tapi hasil penyidikan menunjukkan seorang perwira tak terlibat. Sidang mulai digelar Jumat, 5 November, setelah diterimanya berkas dari Oditur Militer

III/19 Jayapura pada 17 Oktober.

Majelis hakim berpendapat, terdakwa Cosmos menyalahi Delapan Wajib TNI, sengaja membiarkan penyiksaan terjadi, serta tak berupaya menghentikan kekerasan oleh Prajurit Kepala Sahminan Husain Lubis, Prajurit Dua Joko Sulistiono, dan Prajurit Dua Dwi Purwanto. Cosmos pun mencoreng citra TNI. Cosmos juga dihukum membayar biaya perkara Rp 20 ribu.

Terdakwa terbukti melanggar Pasal 103 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Militer *juncto* Pasal 56 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana karena menolak perintah dinas, melampaui perintah dinas, serta mengajak prajurit lain menolak perintah dinas. "Yang meringankan,

terdakwa mengakui perbuatannya dan masih muda usianya," kata ketua majelis hakim Kolonel Laut (KH) Adnan Madjid, membacakan vonis kemarin.

Adapun tiga prajurit anggota Satgas Pengamanan Daerah Rawan Batalion Infanteri 753/Arga Vira Tama yang bermarkas di Nabire tersebut dinilai terbukti menyalahi Delapan Wajib TNI dan sengaja menyiksa warga di Distrik Tingginambut. "Sehingga dijatuhi hukuman masing-masing lima bulan penjara potong masa tahanan," ucap ketua majelis hakim Letkol CHK Adil Karokaro. Biaya perkara Rp 10 ribu pun dibebankan kepada mereka.

● JERRY OMONA | JOBPIE

Ba'asyir Kembali Disebut di Sidang Perkara Terorisme

JAKARTA — Hariyadi Usman, terdakwa penyumbang dana kelompok teroris, dijerat dengan lima dakwaan. Dalam sidang perdana di Pengadilan Negeri Jakarta Barat kemarin, jaksa mengaitkan dia dengan Abu Bakar Ba'asyir, pemimpin Pesantren Ngruki, Surakarta, yang ditahan polisi dalam kasus terorisme.

Hariyadi didakwa menyediakan dana untuk membiayai tindak pidana terorisme, antara lain untuk pelatihan ala militer di Aceh dan membeli senjata AK-47 dan M-16. Dana yang digelontorkan Rp 150 juta. "Ancamannya hukuman mati," kata jaksa penuntut umum Olivia Sembiring di hadapan ketua majelis hakim Suprpto.

Pengusaha asal Bekasi berusia 47 tahun itu didakwa melanggar Undang-Undang Tindak Pidana Terorisme karena menyediakan dana, memberi bantuan atau kemudahan

bagi pelaku teror, serta melakukan permufakatan jahat.

Pada Januari 2010 terdakwa diajak oleh Abdul Haris untuk bertemu dengan Amir Jamaah Anshorut Tauhid (JAT) Abu Bakar Ba'asyir di Restoran Abunawas di Jalan Matraman, Jakarta Timur. Haris, yang Ketua JAT Jakarta, dan dokter Syarif Usman juga disidang dalam perkara serupa di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam sidang pada Selasa lalu itu juga terungkap kaitan Haris dan Syarif dengan Ba'asyir.

Kala bertemu dengan Hariyadi, Ba'asyir membuka rencana jihad dengan biaya besar. Dua pekan kemudian, uang Rp 100 juta diserahkan kepada Ba'asyir di Tasikmalaya melalui Haris. Dua pekan kemudian, Hariyadi kembali memberikan uang Rp 50 juta kepada Ba'asyir di kantor JAT Jakarta di Pejaten, Jakarta Selatan. Dua hari berselang,



Terdakwa Hariyadi Usman dalam persidangan kemarin.

Ba'asyir dan bendahara kelompok teror, Luthfi Haidaroh alias Ubaid, datang ke rumah Hariyadi di Bekasi untuk mempertontonkan video latihan di Aceh. "Ini hasil yang dimaksud," ucap Olivia menirukan

ucapan Ba'asyir kepada Hariyadi. Terdakwa bertemu dengan Ba'asyir pada 24 September 2009 karena ingin menjadi anggota. "Saya sendiri akan membantah semua dakwaan jaksa," ujar Hariyadi. ● SANDY INDRAPRATAMA

IKLAN

KORAN TEMPO Beta Path & Channel

Quantum Quality International

CBA[®]

Certified Behavioral Analyst

24-25 November 2010, Menara Hijau, Jakarta

USA | UK | Singapore | Indonesia

30% teori
70% praktik

The registered CBA program is a 2 day professional training program, uses a high standard curriculum & copyrighted DISC Material, it will equip you with new skills to effectively analyze and consult the individual's strength & weakness.

Upon completion of the official DISC course and examination you may put the prestigious CBA[®] credential end of your name, accredited by The Discovery Institute. The program presented in Bahasa Indonesia.

Get Free:
Exclusive bag, CBA Workbook, Handbook of DISC, and CD-ROM.

Telp. 5360409 ext. 235/9, Fax. 5349569 CP, Sutiyono 08159797365, Email: sutiyono@mail.tempo.co.id
Peserta mendapatkan langganan Koran Tempo selama 6 bulan.

KORAN TEMPO Beta Path & Channel

Quantum Quality International

**CARA MUDAH
MENDESAIN
STRUKTUR GAJI**

29 November 2010, Menara Hijau, Jakarta

Struktur gaji yang efektif pada suatu organisasi adalah yang mampu menjalankan 3 fungsi utamanya dengan baik yaitu mampu untuk *To Attract, To Motivate, dan To Retain* karyawan yang berprestasi.

Workshop ini dirancang secara khusus sehingga hanya dalam 1 hari workshop pesertanya mampu dengan mudah melakukan Job Evaluation, sekaligus merancang struktur gaji dan grading system-nya, dengan fasilitator yang telah berpengalaman melatih ribuan orang dibidang *Human Resource Management* dan *Assessment*. Tiap peserta akan dibekali dengan 1 metode dan alat ukur *Point System* yang sudah teruji dan dipakai luas serta *software* untuk menyusun struktur gaji.

Telp. 5360409 ext. 235/9, Fax. 5349569 CP, Sutiyono 08159797365, Email: sutiyono@mail.tempo.co.id
Peserta mendapatkan langganan Koran Tempo selama 6 bulan.

KORAN TEMPO Beta Path & Channel

MARKSHARE

COMPENSATION & BENEFITS based 3P

Santika Hotel, Jakarta, 18 & 19 Nopember 2010

Bagaimana mengatasi dan mematuhi sistematis penyusunan struktur penggajian mulai dari Job Analysis, Job Evaluation & Job Grading sampai dengan penyusunan struktur penggajian?

Agenda

1. UU Ketenagakerjaan dengan ketentuan penggajian
2. Prinsip 3P dalam kebijakan penggajian
3. Strategi penggajian
4. Job analisa & Job Evaluation
5. Menyusun struktur gaji
6. Compa Ratio
7. Tips & Trik dalam permasalahan penggajian

Fasilitator:
Sih Hartono
Konsultan SDM 25 th berkari aktif sebagai konsultan dan narasumber untuk permasalahan SDM berbagai perusahaan

Investasi : Rp. 3.250.000

Info & Pendaftaran :
Customer Service Koran Tempo
Telp: 021.5360409 ext 235 fax : 021.5349569 HP: 08159797365
email : sutiyono@mail.tempo.co.id

pelatihan menggunakan lap top
mendapat Langganan Koran Tempo Selama 6 bulan